BAB IV

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

4.1 Jadwal Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Secara resmi kerja praktek dimulai tanggal 24 Agustus 2011 sampai dengan 24 September 2011. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek disesuaikan dengan jadwal masuk pembimbing kerja praktek.

4.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Deskripsi dari ruang lingkup pekerjaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Analisis

   Analisis sistem dilakukan pada minggu pertama, melalui wawancara dengan pembimbing kerja praktek, dan pengambilan data yang dibutuhkan. Dari tahap pertama ini diperoleh gambaran aplikasi yang akan dibangun.

2. Perancangan

   Tahapan ini merupakan tahap penterjemah dari data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai

(*user*). Perancangan yang dibuat terdiri dari perancangan prosedur, diagram konteks, DFD, dan perancangan basis data.

3. Implementasi Dan Pengujian Sistem

4.3 Data Kerja Praktek

4.3.1 Penjelasan Sistem Persediaan Alat Tulis Kantor Pada Dinas Olah Raga Dan Pemuda Jawa Barat

Sistem Pengolahan Persediaan Alat Tulis Kantor Dinas Olahraga dan Pemuda Jawa Barat merupakan sistem yang berfungsi mengolah data persediaan barang. Data – data persediaan barang diperoleh dari faktur pembelian yang di susun berdasarkan waktu pembelian. Data yang telah tersusun kemudian masuk pada kartu barang masuk dan kartu persedian. Setiap tiga bulan sekali dilakukan pelaporan dan setiap akhir tahun dilakukan tutup buku serta laporannya.

Dilihat dari sudut pandang di atas, maka dibutuhkan suatu perancangan sistem terkomputerisasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang ada.

4.3.2 Dokumen Yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor adalah sebagai berikut:

A. Bukti Penerimaan

B. Kartu Barang

C. Kartu Persediaan

D. Bukti Pengeluaran

4.3.3 Catatan Yang Digunakan

Adapun catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan adalah sebagai berikut:

A. Buku Penerimaan Barang

B. Buku Pengeluaran Barang

C. Laporan Rekapitulasi Per Tiga Bulan

D. Laporan Rekapitulasi Akhir Tahun

4.3.4 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

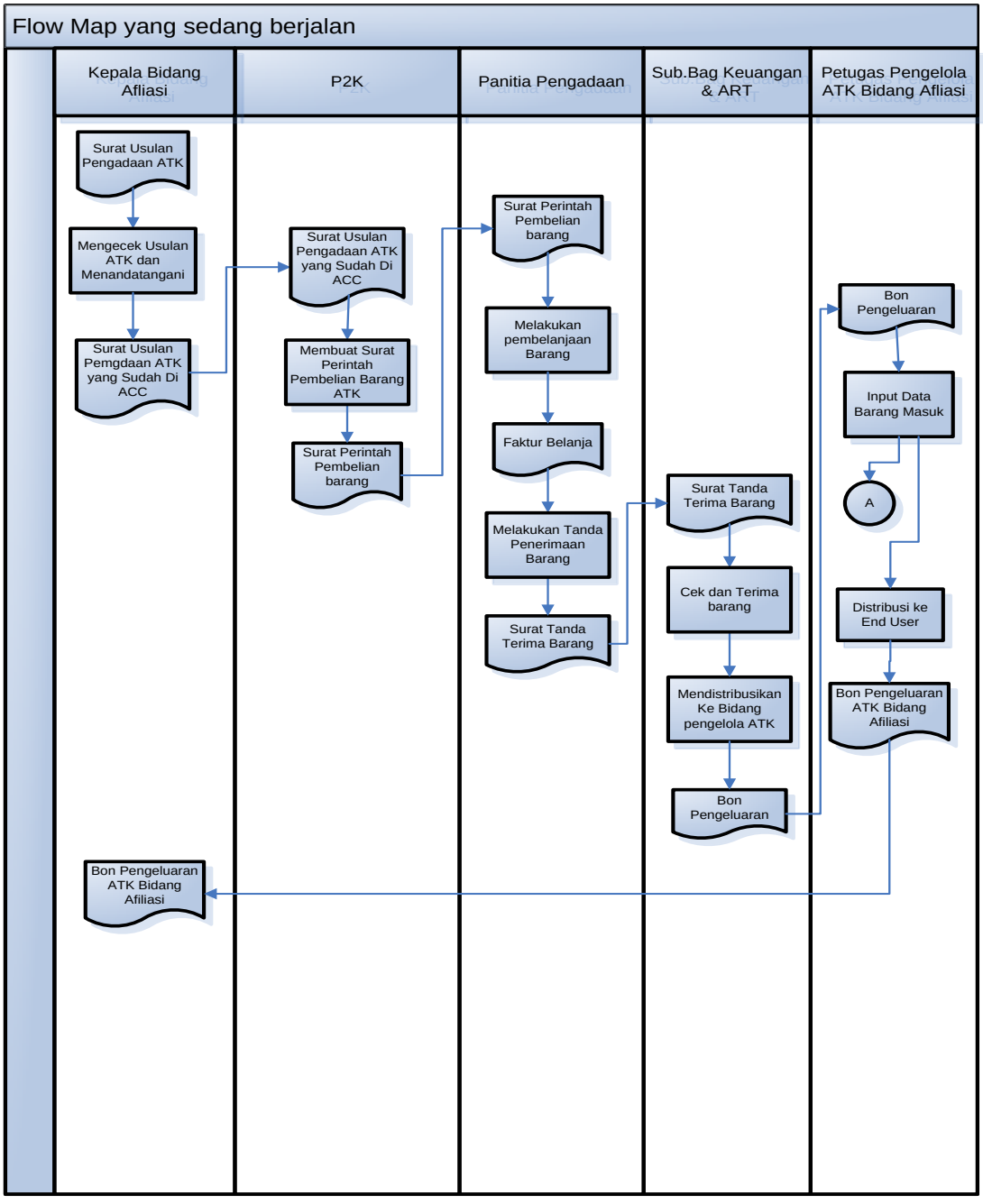
Pengadaan Alat Tulis Kantor baru pada Dinas Olahraga dan Pemuda Jawa Barat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kepegawaian dan Umum khususnya oleh staff Gudang. Akan tetapi pengadaan Alat Tulis Kantor baru dilakukan apabila stok barang di gudang hanya dapat memenuhi kebutuhan selama 1 bulan saja.

Prosedur kerja yang terlibat dalam sistem pengelolaan persediaan barang ATK adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Afiliasi mengecek usulan ATK dan menandatangani surat Usulan pengadaan ATK yang sudah di ACC diserahkan ke P2K(Pejabat Pembuat Komitmen)
2. P2K membuat surat perintah pembelian barang ATK, selanjutnya diserahkan kepada bagian panitian pengadaan
3. Panitia pengadaan melakukan pembelanjaan barang ATK dan membuat faktur belanja serta membuat surat tanda terima barang, kemudian diserkan kepada Sub. Bagian Keuangan dan Anggaran Rumah Tangga(ART)
4. Sub. Bagian Keuangan dan Anggaran Rumah Tangga(ART) mengecek barang dan menerima barang ATK
5. Sub. Bagian Keuangan dan Anggaran Rumah Tangga(ART) mendistribusikan ke bidang pengelolaan persedian barang dan membuat bon pengeluaran barang dan menyerahkan ke petugas pengelolaan ATK Bidang Afiliasi
6. Petugas Pengelolaan barang ATK Bidang Afiliasi menginput data barang masuk sebanyak 2 rangkap dan melakukan distribusi ke End User
7. Petugas Pengelolaan barang ATK Bidang Ariliasi membuat Bon Pengeluaran barang ATK bidang Afiliasi.

4.3.5 Flow Map

Model flow map dari sistem pengelolaan persedian barang ATK yang berjalan dapat digambarkan dalam bentuk Flow Map seperti dibawah ini:



Gambar 1.1 Flow Map Pengolahan Persediaan Barang ATK

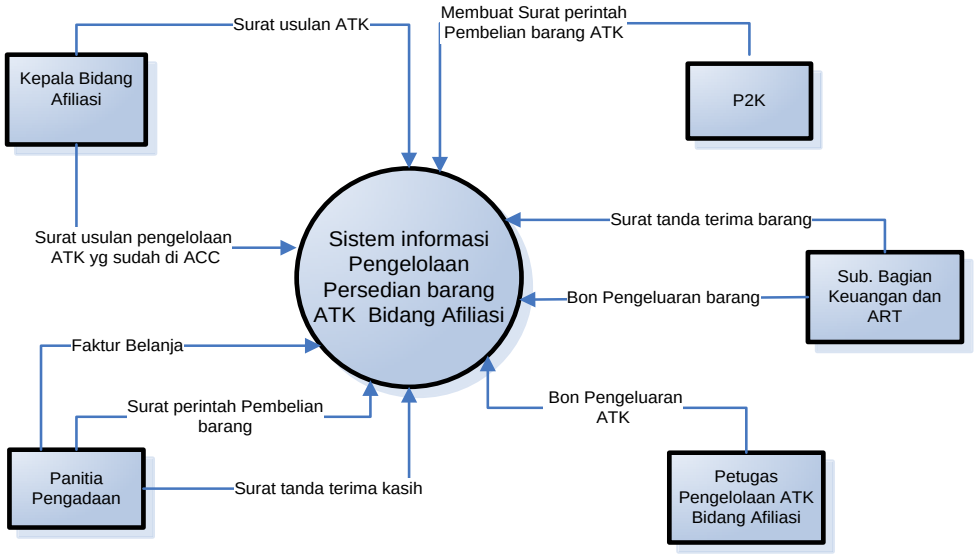
Keterangan :

P2K : Pejabar Pembuat Komitmen

A : Arsip data barang ATK Bidang Afiliasi

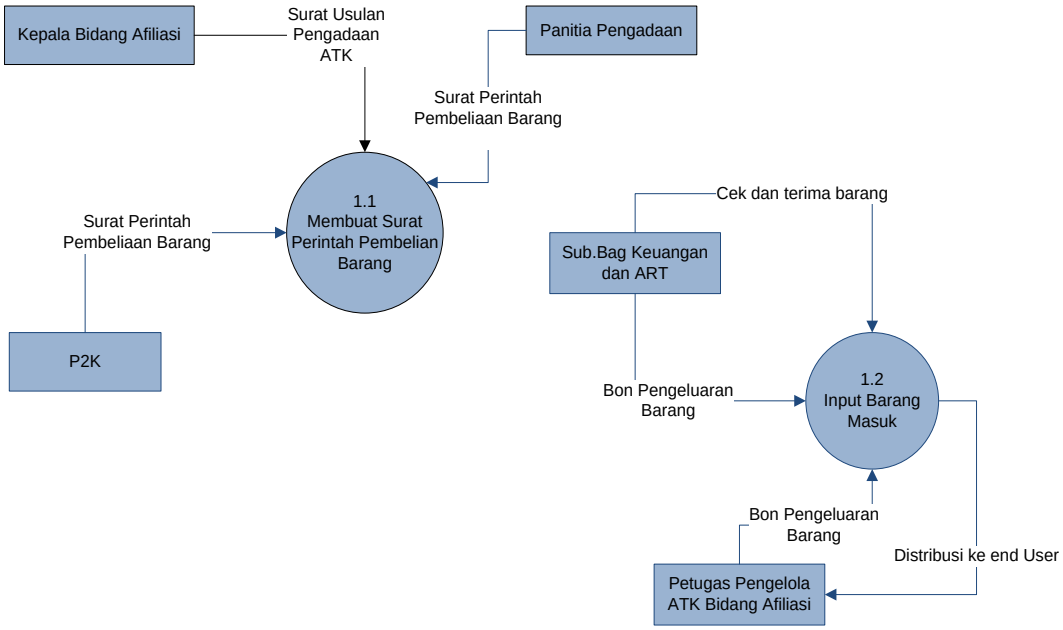
4.3.6 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Diagram konteks digunakan juga untuk mempresentasikan keseluruhan dari sistem. Adapun diagram konteks sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



4.3.7 Data Flow Diagram

DFD berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD yang sedang berjalan digambarkan sebagai berikut :



4.3.8 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari system informasi pengelolaan persedian barang ATK Bidang Afliasi yang sedang berjalan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Keluatan Bandung, maka penulis mengevaluasi system sebagai berikut :

No	Permasalahan	Rencana Perancangan / Solusi
1	Untuk proses pengelolaan persedian barang ATK masih bersifat manual, sehingga pemasukan, pengeluaran serta pengecekan membutuhkan waktu yang cukup lama.	Dengan adanya system informasi yang baru dapat mempermudah proses pengolahaan persedian barang ATK menjadi lebih cepat.
2	Proses penyampaian informasi dari petugas pengelola bidang afiliasi ATK Kepada kepala bidang Afiliasi masih bersifat manual yaitu berupa bon pengeluaran barang ATK, dan surat usulan pengadaan ATK	Dengan adanya penyampaian informasi dengan system komputerisai dapat mempercepat cara kerja dan informasi yang disampaikan kepada kepala bidang afiliasi lebih cepat diketahui.

4.4 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan system adalah proses pengembangan spesifikasi system baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis system. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari system yang diusulkan.

4.4.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

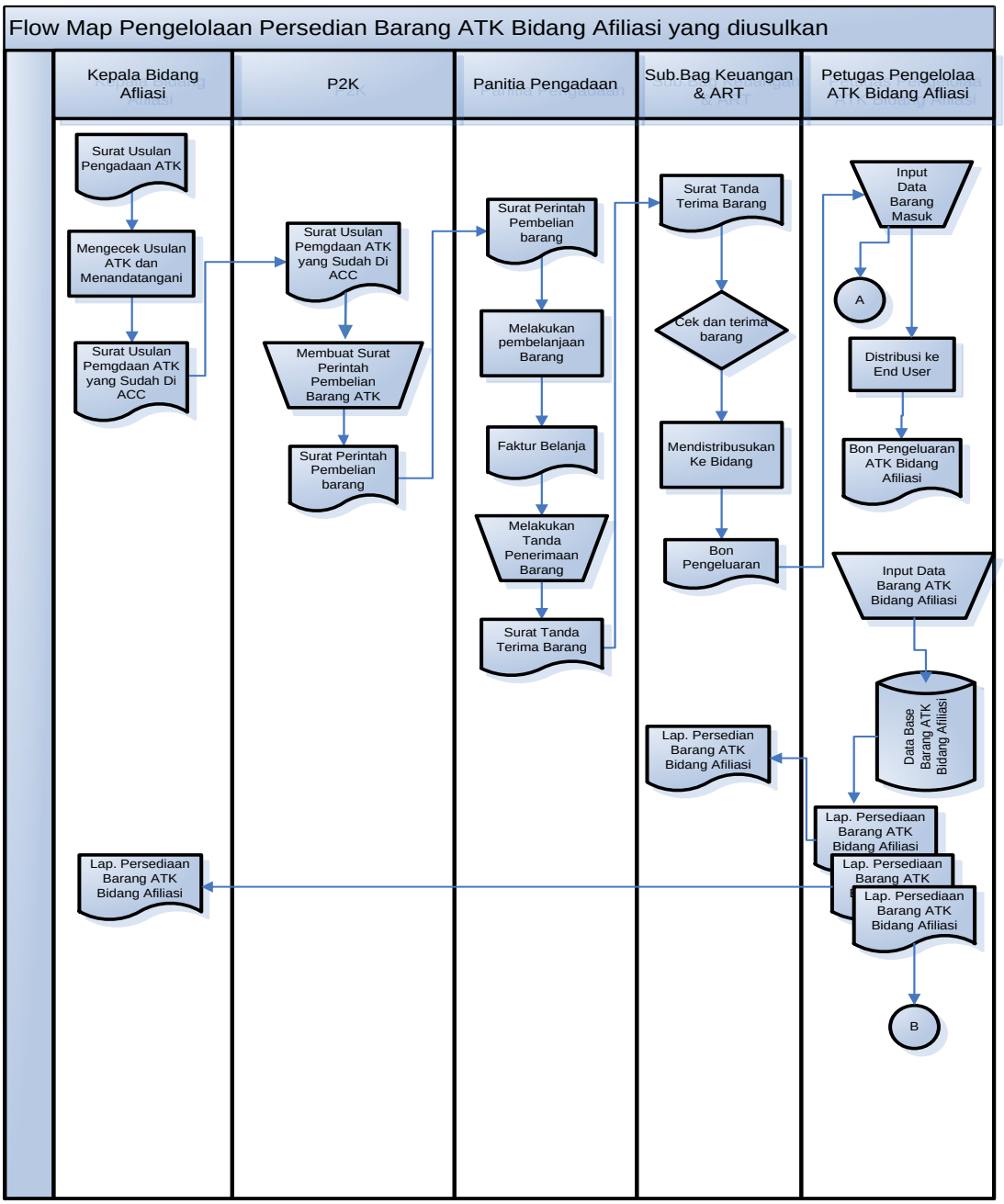
1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah dipergunakan oleh pemakai sistem.
2. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data dan informasi, simpan data, metode-metode dan lain sebagainya.

4.4.2 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan proses ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan.

4.4.2.1 Flow Map (Bagan Alir Dokumen) yang Disulkan

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan- tembusannya.


Flow Map Pengelolaan Persedian Barang ATK Bidang Afiliasi yang diusulkan
Kepala Bidang Afliasi
P2K
Panitia Pengadaan
Sub.Bag Keuangan & ART
Petugas Pengelolaa ATK Bidang Afliasi
Surat Usulan Pengadaan ATK
Mengecek Usulan ATK dan Menandatangani
Surat Usulan Pemgdaan ATK yang Sudah Di ACC
Surat Usulan Pemgdaan ATK yang Sudah Di ACC
Membuat Surat Perintah Pembelian Barang ATK
Surat Perintah Pembelian barang
Surat Perintah Pembelian barang
Melakukan pembelanjaan Barang
Faktur Belanja
Melakukan Tanda Penerimaan Barang
Surat Tanda Terima Barang
Surat Tanda Terima Barang
Cek dan terima barang
Mendistribusukan Ke Bidang
Bon Pengeluaran
Input Data Barang Masuk
A
Distribusi ke End User
Bon Pengeluaran ATK Bidang Afiliasi
Input Data Barang ATK Bidang Afiliasi
Data Base Barang ATK Bidang Afiliasi
Lap. Persedian Barang ATK Bidang Afiliasi
Lap. Persediaan Barang ATK Bidang Afiliasi
Lap. Persediaan Barang ATK
Lap. Persediaan Barang ATK Bidang Afiliasi
Lap. Persediaan Barang ATK Bidang Afiliasi
B

Keterangan :

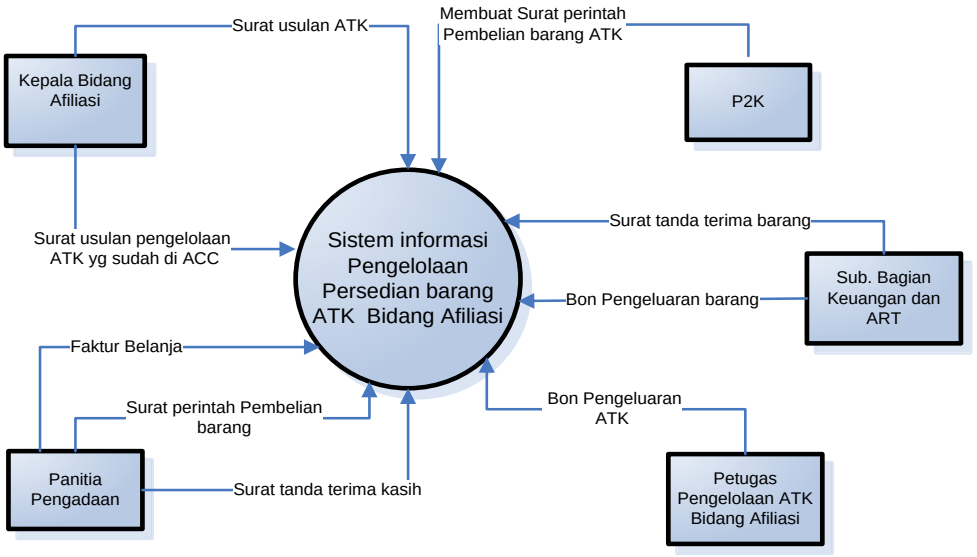
P2K : Pejabar Pembuat Komitmen

A : Arsip data barang ATK Bidang Afiliasi

B : Arsip data barang ATK Bidang Afiliasi

4.4.2.2 Diagram Konteks

Diagram kontek merupakan alat untuk struktur analisis, pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan. Pada diagram kontek ini sistem informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang akan dihasilkan.



4.4.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah gambaran sistem secara *logical*. Diagram biasanya digunakan sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses- proses yang saling terhubung satu sama lainnya oleh aliran data. Keuntungan menggunakan Data Flow Diagram adalah supaya lebih memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai bidang komputer, untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses data pada Flow Diagram merupakan sekumpulan program dapat juga merupakan transformasi secara manual.

